

## ABSTRAK

# IDENTIFIKASI BERBAGAI FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI *NATIONAL PAYMENT GATEWAY* PADA BANK BCA

**Candra Wijaya**

17/417401/PEK/22964

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia memiliki tugas utama yang tertuang dalam tiga pilar utama, dimana ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan terhadap pihak-pihak terkait agar tujuan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam koridor melaksanakan tugas tersebut serta membangun kedaulatan sistem perekonomian Indonesia yang kuat di masa depan maka Bank Indonesia di tahun 2017 telah menetapkan kebijakan *National Payment Gateway* (Gerbang Pembayaran Nasional) lewat Peraturan Anggota Dewan Gubernur no. 19/10/PADG/2017 tanggal 20 September 2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional. Penerapan NPG merupakan bagian dari strategi pembangunan nasional Indonesia maka dari itu Bank BCA sebagai salah satu bank jangkar di Indonesia mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengimplementasikan kebijakan ini. Penelitian ini menganalisis berbagai faktor penghambat yang dihadapi oleh Bank BCA dalam mengimplementasikan kebijakan *National Payment Gateway*. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Identifikasi berbagai faktor penghambat dalam implementasi NPG (2) Solusi dan Strategi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat implementasi NPG. Penelitian ini menggunakan pendekatan perspektif berbasis sumber daya yakni dengan menggunakan teori *resource-based view* dan rantai nilai Porter.

Kata Kunci : Strategi Pembangunan Nasional, Sistem Pembayaran Nasional  
*National Payment Gateway*, *Resource-based view*, Rantai Nilai

**ABSTRACT**

**IDENTIFICATION OF VARIOUS INHIBITING FACTORS  
OF NATIONAL PAYMENT GATEWAY IMPLEMENTATION  
IN BCA BANK**

**Candra Wijaya**

17/417401/PEK/22964

*Bank Indonesia as the Central Bank of the Republic of Indonesia has the main tasks contained in the three main pillars, where the three task areas need to be integrated with the relevant parties so that the task of maintaining the stability of the rupiah value can be achieved effectively and efficiently. In the corridor of carrying out these tasks and building a strong sovereignty of the Indonesian economic system in the future, Bank Indonesia in 2017 has established a National Payment Gateway policy through the Board of Governors' Member Regulation no. 19/10 / PADG / 2017 dated September 20, 2017 concerning the National Payment Gate. The application of NPG is part of Indonesia's nationalist development strategy, therefore Bank BCA as one of the Anchor Banks in Indonesia has a very strategic role in implementing this policy. This study will analyze various inhibiting factors faced by Bank BCA in order to implement the National Payment Gateway policy. The results of this study are as follows: (1) Identifying various inhibiting factors in NPG implementation (2) Solutions to overcome the factors that inhibit NPG implementation. The theoretical approach used is the theory of Resource-based view and Porter's value chain.*

*Keywords: National Development Strategy, National Payment System  
National Payment Gateway, Resource-based view, Value Chain*